JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN) ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO LUKA TEKAN PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RUANG PANYEMBRAMA RSD MANGUSADA KABUPATEN BADUNG

No	Kegiatan	Bulan																			
		Ja	nua	ri 20	24	Februari 2024			Maret 2024			April 2024				Mei 2024		ļ			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Pengurusan surat studi pendahuluan																				
3	Pengumpulan data																				
4	Pelaksanaan asuhan keperawatan																				
5	Pemberian intervensi inovasi																				
6	Pengolahan data																				
7	Analisis data																				
8	Penyusunan laporan																				
9	Sidang hasil penelitian																				
10	Revisi laporan																				
11	Pengumpulan KIAN																				

REALISASI ANGGARAN BIAYA STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO LUKA TEKAN DENGAN TERAPI TOPIKAL GEL *ALOE VERA* PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RUANG PENYEMBRAMA (ICU) RSD MANGUSADA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2024

No	Kegiatan	Frekuensi	Harga	Jumlah
			Satuan	
1	Tahap persiapan			
	a. Pembelian ATK			
	1) Pulpen	3 buah	Rp. 2.000	Rp. 6.000,00
	2) Kertas HVS A4	2 rim	Rp. 44.000	Rp. 88.000,00
	3) Map	10 buah	Rp. 1.000	Rp. 10.000,00
	4) Klip kertas	1 kotak	Rp. 8.000	Rp. 8.000,00
	5) Sticky notes	1 buah	Rp. 8.500	Rp. 8.500,00
	6) Tinta printer hitam	1 buah	Rp. 92.000	Rp. 92.000,00
	7) Tinta printer warna	3 buah	Rp. 96.000	Rp. 288.000,00
	b. Pembelian bahan			
	1) Handscoon	1 kotak	Rp. 40.000	Rp. 40.000,00
2	Tahap pelaksanaan			
	a. Transportasi peneliti	14 kali	Rp. 15.000	Rp. 210.000,00
	dan akomodasi			
3	Tahap akhi			
	a. Jilid laporan KIAN	1 buah	Rp. 20.000	Rp. 20.000,00
	Total Biaya			Rp. 770.500,00

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL TERAPI TOPIKAL GEL*ALOE VERA*

Definisi	Terapi topikal gel <i>aloe vera</i> merupakan pemberian gel					
	aloe vera di atas permukaan kulit dengan frekuensi dua					
	kali sehari.					
Manfaat	Mencegah luka tekan atau ulkus dekubitus.					
Tahap Persiapan	Menyiapkan alat dan bahan					
	1. Gel aloe vera					
	2. Handscoon atau sarung tangan					
	3. Waslap sekali pakai					
	4. 1 buah kom					
	5. Handrub					
Tahap Orientasi	1. Menjaga lingkungan: atur pencahayaan dan privasi					
	ruangan					
	2. Memberikan salam					
	3. Menjaga privasi pasien dengan menutup pintu rawat					
	inap					
	4. Menjelaskan definisi, manfaat, dan prosedur terapi					
	topikal gel <i>aloe vera</i> kepada keluarga pasien					
	5. Memberikan kesempatan kepada keluarga pasien					
	untuk bertanya					
	6. Mendekatkan alat dan bahan ke pasien					
Tahap Pelaksanaan	Memcuci tangan 6 langkah dengan handrub					
	2. Menyiapkan gel <i>aloe vera</i> ke dalam kom					
	3. Menggunakan handscoon					
	4. Memposisikan pasien miring ke kanan, kemudian					
	ganjal dengan bantal					
	5. Bersihkan area kulit yang akan diberikan gel aloe					
	<i>vera</i> dengan waslap sekali pakai					

	6.	Mengoleskan gel aloe vera di atas permukaan kulit
		terutama di bagian bahu, siku, punggung, bokong,
		tumit
	7.	Memposisikan pasien berbaring kembali dan selimuti
	8.	Merapikan alat dan bahan
	9.	Melepas handscoon
	10	. Mencuci tangan 6 langkah dengan handrub
Tahap Terminasi	1.	Menyimpulkan hasik kegiatan
	2.	Melakukan kontrak kembali dengan keluarga pasien
Dokumentasi	1.	Catat tinggal dan jam pemberian tindakan
	2.	Catat respon verbal dan non-verbal
	3.	Tuliskan nama dan paraf perawat

ASUHAN KEPERAWATAN KRITIS PADA NY. MM DENGAN STROKE HEMORAGIK DI RUANG PANYEMBRAMA (ICU) RSD MANGUSADA KABUPATEN BADUNG TANGGAL 6-9 FEBRUARI 2024



OLEH: <u>NI WAYAN CENING SETIARI GAYATRI</u> P07120323047

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN PROFESI NERS 2024

RIWAYAT KESEHATAN

DENTITAS



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN



FORMAT PENGKAJIAN

Nama : Ny. MM PENGKAJIAN KEPERAWATAN Tanggal Lahir/Umur : 31-12-1939/84 tahun INTENSIVE

No RM :48.05.42

Jenis Kelamin :Perempuan

Tgl/ Jam : 06-02-24/09.00 Tanggal MRS : 4 Februari 2024

 $Ruangan \qquad : \qquad \frac{WITA}{ICU} \qquad \qquad Diagnosis \ Medis \quad : \qquad Stroke \ hemoragik \ (ICH+IVH)$

Nama/Inisial : Ny. MM No.RM : 48.05.42

Jenis Kelamin : Perempuan Suku/ Bangsa : Bali/Indonesia

Umur : 84 Tahun Status Perkawinan : Kawin
Agama : Hindu Penanggung jawab : Ny. LT
Pendidikan : SD Hubungan : Menantu

Pekerjaan : Tidak bekerja : Karyawan Swasta

Alamat : Br. Pesekan Alamat : Br. Pasekan, Sembung, Mengwi

Keluhan utama saat MRS:

Pasien datang dengan penurunan kesadaran dan dikeluhkan kejang di rumah dengan durasi 30 menit, 1 jam SMRS. Kejang terjadi terutama pada tangan kanan disertai dengan kaku pada seluruh badan, tidak bisa berbicara serta lemah separuh badan bagian kanan.

Keluhan utama saat pengkajian:

Pasien DPO dan terintubasi

Riwayat penyakit saat ini:

Ny. MM diantar oleh keluarga ke IGD RSD Mangusada pada tanggal 4 Ferbruari 2024 pukul 08.48 WITA dengan kondisi penurunan kesadaran dengan GCS E2V0M3 dan dikatakan riwayat kejang di rumah dengan durasi 30 menit terjadi 1 jam sebelum masuk rumah sakit. Kejang terjadi terutama pada tangan kanan disertai dengan kaku pada seluruh tubuh. Tekanan darah pasien 140/90, N:88 x/menit, RR:20 x/menit, S: 36,8°C. Setelah dilakukan pemeriksaan penunjang yaitu foto thoraks AP dan CT Scan kepala (hingga hasil pemeriksaan keluar), pasien kemudian menjalani operasi CITO pemasangan EVD Kocher. Kemudian, pasien dipindahkan ke ruang Payembrama (ICU) setelah menjalani operasi CITO

untuk mendapatkan perawatan intensive.

Riwayat Allergi :

Pasien tidak memiliki alergi obat

Riwayat Pengobatan

Phenitoin 2x100 mg

Candesartan 1x4 mg

Bisoprolol 1x2,5 mg

Asam folat 1x400 mcg

Riwayat penyakit sebelumnya dan Riwayat penyakit keluarga:

Pasien memiliki riwayat penyakit stroke non hemoragik pada Bulan Januari 2024, riwayat kejang sebelumnya dan rutin minum obat phenitoin 2x100 mg. Pasien juga memiliki riwayat penyakit HHD (*Hypertensive Heart Disease*) serta mengalami AF (Atrial Fibrilasi).

	Jalan Nafas : □ Paten □ Tidak Paten
	Nafas : □ Spontan □ Tidak Spontan
	Obstruksi : □ Lidah □ Cairan □ Benda Asing □ Tidak Ada
	☐ Muntahan ☐ Darah ☐ Oedema
	Gerakan dinding dada: ☐ Simetris ☐ Asimetris
	RR: 15 x/mnt
	Irama Nafas : □ Cepat □ Dangkal □ Normal
	Pola Nafas : ☐ Teratur ☐ Tidak Teratur
	Jenis : □ Dispnoe □ Kusmaul □ Cyene Stoke □ Lain
	Sesak Nafas : □ Ada □ Tidak Ada
	Pernafasan Cuping hidung □ Ada □ Tidak Ada
g_{l}	Retraksi otot bantu nafas : □ Ada □ Tidak Ada
HIV	Deviasi Trakea :□ Ada □ Tidak Ada
BREATHING	Pernafasan : Pernafasan Dada Pernafasan Perut
BR	Batuk : □ Ya □ Tidak ada
	Sputum: \square Ya, Warna: Konsistensi: Volume:Bau:
	□ Tidak /
	Emfisema S/C :□ Ada □ Tidak Ada
	Suara Nafas : □Snoring □Gurgling □Stridor □Tidak ada
	□ Vesikuler □ Stidor □ Wheezing □ Ronchi
	Alat bantu nafas: ☐ OTT ☐ ETT ☐ Trakeostomi ☐ Ventilator , Keterangan: ABN setting CPAP PS4 dengan FiO ₂ 40%, Peep 5, SpO ₂ 100%
	PS4 dengan FiO ₂ 40%, Peep 5, SpO ₂ 100%
	PS4 dengan FiO₂ 40%, Peep 5, SpO₂ 100% Oksigenasi: lt/mnt □ Nasal kanul □ Simpel mask □ Non RBT mask □ RBT Mask
	PS4 dengan FiO₂ 40%, Peep 5, SpO₂ 100% Oksigenasi : lt/mnt □ Nasal kanul □ Simpel mask □ Non RBT mask □ RBT Mask □ Tidak ada

	Trakeostor	mi :□ Ada	□ Tidak Ada
	Kondisi tra	akeostomi:	
	Lain-lain:		
	M 1 - 1 - 17	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	1.1 1.
		Leperawatan: Ti	
	Nadi		☐ Tidak teraba ☐ N:108x/mnt
	Irama Jant	ung: S1 S2 reg	guler
	Tekanan D	Oarah : 141/85 r	nmHg
	Pucat	: □ Ya	□Tidak
	Sianosis	: □ Ya	□ Tidak
	CRT	: □< 2 detik	\square > 2 detik
QO	Akral	: 🗆 Hangat	\square Dingin \square S: 36 0 C
аоота	Pendaraha	n: 🗆 Ya, Lok	asi: Jumlahcc
7	Turgor	: □ Elastis	□ Lambat
	Diaphores	is: □ Ya	□Tidak
	Riwayat K	ehilangan caira	n berlebihan: □ Diare □ Muntah □ Luka bakar
	JVP: Tidal	k ada	
	CVP: Tida	ık ada	
	Suara jantu	ung: S1 S2 regu	ıler, mur-mur (-)
	IVFD : □	Ya □ Tidak, Je	enis cairan: Ringer Laktat 20 tpm
	Lain-lain:	•••	
	Masalah K	Leperawatan: Ti	dak ada

	☐ Kesadaı	ran: 🗆 Compos	smentis 🗆 Deliriur	n 🗆 Somnolen 🛭	☐ Apatis ☐ Stupor ☐Koma	
	GCS	: □ Eye: 2	☐ Verbal: X	☐ Motorik: 4		
	Pupil	: 🗆 Isokor	☐ Unisokor	☐ Pinpoint	☐ Midriasis	
	Refleks Ca	ahaya: 🗆 Ada	□ Tidak Ada			
	Refleks M	untah: 🗆 Ada	□ Tidak Ada			
	Refleks fis	iologis: 🗆 Pat	ela (+)			
	Refleks pa	tologis : 🗆 Ba	binzky (-) 🗆 Kerr	nig (-)		
	Refleks pa	da bayi: 🛚 Re	efleks Rooting (+/-)	☐ Refleks Mor	ro (+/-)	
	(Khusus PIC	<i>U/NICU</i>) □ Ref	fleks Sucking (+/-)			
_	Bicara : 🗆	Lancar □ Ce	epat 🗆 Lambat			
BRAIN	Tidur malam : Pasien DPO Tidur siang : Pasien DPO					
BR	Ansietas : □ Ada □ Tidak ada					
	Nyeri : □	Ada □ Tidak a	ada			
	Lain-lain:	•••				
	Masalah I	Keperawatan:	Penurunan Kapa	sitas Adaptif Ir	ntrakranial	
	TVIUSUIUI I	zeperu wuturi				
	Nyeri ning	gang: Ada	☐ Tidak			
BLADDER		Lancar □ Ink		กมฑ่		
AD		K:□Ada□7		iiuii		
BI	_			mih Darah · □	Ada 🛘 Tidak ada	
	1 TORUCIISI	D1 11X	vi aina. Raining Jei	ııııı Daraıı. 🗆	rica — rican aca	

	Kateter : □ Ada □ Tidak ada, Urine output: 100 ml
	Lain-lain:
	Masalah Keperawatan: Tidak ada
	Keluhan : □ Mual □ Muntah □ Sulit menelan
	TB: 154 cm BB: 45 kg
	Nafsu makan : □ Baik □ Menurun
	Makan: Frekuensi: 6x/hr Jumlah: Diet cair susu goldsure 150 cc
	Minum : Frekuensi: -gls /hr Jumlah:- cc/hr
	NGT: Terpasang, Diet cair susu goldsure 6x150 cc
	Abdomen: □Distensi □Supel □ Ascites
	Bising usus: Normal (10x/menit)
	BAB : □ Teratur □ Tidak
	Frekuensi BAB : - x/hr Konsistensi: Lembek, Warna: Cokelat darah (-)/lendir(-)
EL	Stoma: Tidak ada
BOWEL	
B	Lain-lain:
	Masalah Keperawatan: Tidak ada

BONE (Muskuloskletal &Integumen)	Deformitas: Ya
	1740001011 INCPOINTURE INDIESO IURA COMUI

(Fokus pemeriksaan pada daerah trauma/sesuai kasus non trauma)

Kepala dan wajah

Inspeksi: normosefali, terdapat penetrasi post EVD Kocher bagian sinistra, terdapat luka post operasi hari ke-3, warna rambut putih

Auskultasi: -

Palpasi: -

Perkusi: -

Mata

Inspeksi: konjungtiva merah muda, sklera normal, pupil isokor

Auskultasi: -

Palpasi: -

Perkusi: -

Leher

Inspeksi: bentuk normal dan simetris, tidak ada deviasi trakhea

Auskultasi: -

Palpasi: tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening

Perkusi: -

Dada

Inspeksi: bentuk dada simetris, tidak ada lesi

Auskultasi: suara napas normal, irama napas regular

Palpasi: tidak ada tonjolan dan edema

Perkusi: batas pulmo normal, batas jantung normal, sonor semua bagian dada

Abdomen dan Pinggang

Inspeksi: tidak ada kembung, tidak ascites, tidak ada lesi, terdapat kemerahan di area sacrum

(bokong)

Auskultasi: bising usus normal dengan frekuensi 10 x/menit

Palpasi: tidak ada tonjolan

	Perkusi: timpani semua bagian	n abdomen	
	Pelvis dan Perineum : tie	dak ada kelainan atau masalah	
	Ekstremitas		
	Inspeksi: terdapat edema pada	tangan kri, sianosis pada punggung tangan kiri	
	Auskultasi: -		
	Palpasi: tidak ada tonjolan, CI	RT <3 detik, akral hangat, paralisis pada bagian kanan tubuh	
	Perkusi: -		
	Masalah Keperawatan: Risi	ko luka tekan	
	Data Psikologis		
	Masalah Perkawinan : (√) Tid a	ak Ada ()Ada, Jelaskan ()Cerai () lain lain	Ti
	Mencederai diri/orang lain : ()Pernah (√) Tidak pernah	
	Gangguan Tidur : ()Tidak a	da ()Ada, Ket: Pasien DPO	
	Konsultasi dengan psikolog/ps	sikiater : ($\sqrt{\ }$) Tidak pernah () Pernah	
	Pernah Riwayat kebiasaan : ())Merokok ()Alkohol ()Lain lain_Jenis dan jumlah perhari:	Pe
	:-		
_	Harapan setelah menjalani per	rawatan: :-	
Psiko-Sosial-Kultural	Perubahan yang dirasa setelah	sakit: :- Suasana hati: :-	
ultı	Bicara : Pasien DPO		
<i>I-K</i>	Gangguan seksual: (√) Tidak ,	()Ya, jelaskan :	
sia			
-So	Data Sosial, Ekonomi, dan S	pritual	
iko	Tinggal bersama keluarga kan	dung : $(\sqrt{)}$ Ya ()Tidak, jelaskan :	Pe
Ps	Kesulitan dalam keluarga:		
	☐ Hubungan dengan orang	tua	
	☐ Hubungan dengan sanak	keluarga	
	☐ Hubungan dengan suami/	istri	
	Pekerjaan: ()Pegawai Swasta	()PNS ()TNI/POLRI ()Wiraswasta ()Petani (√)Tidak bekerja	
	Jumlah jam kerja:-		
	Jadwal kerja:-		
	Keuangan: $(\sqrt{)}$ Memadai $()$	Kurang	

Pembiayaan Kesehatan: ()Biaya sendiri ()Asuransi ()Perusahaan (√)Lain-lain, jelaskan: JKN
Kegiatan beribadah: ()Selalu (√)Kadang ()Tidak pernah
Perlu Rohanian: (√)Tidak ()Ya,jelaskan___

Apakah Tuhan, Agama atau Kepercayaan penting untuk anda: ()Tidak (√)Ya
Kegiatan agama atau kepercayaan yang ingin dilakukan selama di rumah sakit, sebutkan: keluarga pasien berdoa di samping bed pasien.

ASS	ESMEN FUNGSION	AL (Bartel Indeks)						
NO	FUNGSI	SKOR						
		0	1	2	3	SKOR		
01	Mengontrol BAB	Inkontinen/tidak teratur (perlu enema)	Kadang Inkontinen (1xseminggu)	Kontinen teratur		0		
02	Mengontrol BAK	Inkontinen/pakai kateter dan tidakterkontrol	Kadang inkontinen (max 1x24jam)	Mandiri		0		
03	Membersihkan diri (lap muka, sisir rambut, sikat gigi)	Butuh pertolongan orang lain	Mandiri			0		
04	Penggunaan toilet, pergike dalam dari WC (melepas, memakai celana, menyeka, menyiram)	Tergantung pertolongan oranglain	Perlu pertolongan pada beberapa aktivitas terapi, dapat mengerjakan sendiri beberapa aktivitaslain			0		
05	Makan	Tidak mampu	Perlu seseorng menolong memotong makanan	Mandiri		0		
06	Berpindah tempat daritidur ke duduk	Tidak mampu	Perlu banyak bantuan untuk bisa duduk (20rang)	Bantuan 1 orang	Mandiri	0		
07	Mobilisasi/berjalan	Tidak mampu	Dengan kursi roda	Bantuan 1 orang	Mandiri	0		
08	Berpakaian (memakaibaju)	Tergantung oranglain	Sebagian dibantu (misal mengancing baju)	Mandiri		0		
09	Naik turun tangga	Tidak mampu	Butuh pertolongan	Mandiri		0		
10	Mandi	Tergantung orang lain	Mandiri	Mandiri		0		
-	TERANGAN: ☐ Mandiri (20) ☐ Keterangan Ringan ☐ Ketergantungan Sed ☐ Ketergantungan Bed ✓ Ketergantungan T	dang (9-11) rat (5-8)			TOTAL	0		



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN



Nama : Ny. MM

Tanggal Lahir/Umur: 31-12-1939/84 tahun

No RM :48.05.42 Jenis Kelamin :Perempuan

PENGKAJIAN RISIKO GANGGUAN INTEGRITAS KULIT (SKALA BRADEN)

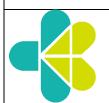
No.	Dimensi	Skor Pengkajian							
	Tanggal	06/02/2024	07/02/2024	08/02/2024	09/02/2024				
1	Sensori Persepsi	1	1	2	2				
2	Kelembaban Kulit	3	4	4	4				
3	Aktivitas	1	1	1	1				
4	Mobilisasi	1	1	1	1				
5	Status Nutrisi	3	3	3	3				
6	Pergesekan Kulit	1	1	1	1				
	Total Skor	10	11	12	12				
	Paraf/Nama Terang	Cening	Cening	Cening	Cening				

Protokol pengkajian risiko gangguan integritas kulit dengan Skala Braden

	1 0 0	0 00	•		
		1	2	3	4
1	Sensori persepsi	Keterbatasan total	Sangat terbatas	Agak terbatas	Tidak ada kelemahan
2	Kelembaban kulit	Selalu lembab	Sering lembab	Kadang-kadang lembab	Jarang lembab
3	Aktifitas	Bedrest	Bisa duduk	Kadang-kadang jalan	Sering jalan
4	Mobilisasi	Imobilisasi total	Sangat terbatas	Agak terbatas	Tidak ada batasan
5	Status nutrisi	Sangat kurang	Mungkin tidak cukup	Cukup	Sangat baik
6	Pergesekan	Bermasalah	Potensi ada masalah	Tidak ada masalah	

Derajat risiko:

□ Risiko rendah : 15-18
 □ Risiko sedang : 13-14
 ✓ Risiko tinggi : 10-12
 □ Risiko sangat tinggi: ≤ 9



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN



Nama : Ny. MM

Tanggal Lahir/Umur: 31-12-1939/84 tahun

No RM :48.05.42 Jenis Kelamin : Perempuan

PENGKAJIAN RISIKO JATUH DEWASA (SKALA MORSE)

No	Ruang	gan: Payembrama (ICU)						Lem	bar ke	: 1			
Main			Tgl	06/02	07/02	08/02	09/02						
No.		F											
a. Kurang dari 60 tahun								6	7	8	9	10	11
b. Lebit dari 60 tahun	1	Usia											
b. Lebih dari 60 tahun		a. Kurang dari 60 tahun	0										
Defisit Sensoris			1										
Defisit Sensoris		c. Lebih dari 80 tahun	2	2	2	2	2						
B. Kacamata bifokal 1	2	Defisit Sensoris											
C. Gangguan pendengaran		a. Kacamata bukan bifokal	0	0	0	0	0						
d. Kacamata multifokal 2		b. Kacamata bifokal	1										
d. Kacamata multifokal 2		c. Gangguan pendengaran	1										
e. Kalarak/glaukoma f. Hampir tidak melihat/buta 3			2										
F. Hampir tidak melihar/buta			2										
Aktivitas			3										
a. Mandiri	3												
C. ADL dibantu penuh			0								1		
C. ADL dibantu penuh		b. ADL dibantu sebagian	2								1		
Riwayat Jatuh		<u> </u>	3	3	3	3	3						
a. Tidak pernah	4	ı											
b. Jatuh < 1 tahun		a. Tidak pernah	0										
d. Jatuh saat dirawat sekarang			1										
Section Sect		c. Jatuh < 1 bulan	2	2	2	2	2						
Sognisi		d. Jatuh saat dirawat sekarang	3										
b. Kesulitan mengertu perintah 2	5												
b. Kesulitan mengertu perintah 2		a. Orientasi baik	0										
C.Gangguan memori 2			2										
e. Disorientasi 6			2										
Pengobatan dan Penggunaan Alat Kesehatan		d. Kebingungan	3										
a. > 4 jenis pengobatan 1		e. Disorientasi	3	3	3	3	3						
a. > 4 jenis pengobatan 1	6	Pengobatan dan Penggunaan Alat Kesehatan											
C. Sedatif/psikotropika/narkotika			1										
C. Sedatif/psikotropika/narkotika		b. Antihipertensi /hipoglikemik/antidepresan	2										
Mobilitas			2	2	2	2	2						
Mobilitas		d. Infus/epidural/spinal/dower kateter/traksi	2	2	2	2	2						
b. Menggunakan alat bantu berpindah 1	7												
c. Koordinasi/keseimbangan buruk 2		a. Mandiri	0										
c. Koordinasi/keseimbangan buruk 2		b. Menggunakan alat bantu berpindah	1										
e. Dibantu penuh/bedrest/nurse assist 4			2										
f. Lingkungan dengan banyak furniture 4		d. Dibantu sebagian	3										
Pola BAB/BAK 0 0 a. Teratur 0 0 b. Inkontinensia urine/feses 1 0 c. Nokturia 2 0 d. Urgensi/frekuensi 3 3 3 3 9 Komorbiditas 0 <t< td=""><td></td><td>e. Dibantu penuh/bedrest/nurse assist</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></t<>		e. Dibantu penuh/bedrest/nurse assist	4	4	4	4	4						
Pola BAB/BAK 0 0 a. Teratur 0 0 b. Inkontinensia urine/feses 1 0 c. Nokturia 2 0 d. Urgensi/frekuensi 3 3 3 3 9 Komorbiditas 0 <t< td=""><td></td><td>f. Lingkungan dengan banyak furniture</td><td>4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></t<>		f. Lingkungan dengan banyak furniture	4										
b. Inkontinensia urine/feses 1	8	Pola BAB/BAK											
c. Nokturia 2 Secondary Seco		a. Teratur	0										
d. Urgensi/frekuensi		b. Inkontinensia urine/feses	1										
9 Komorbiditas 2 <t< td=""><td></td><td>c. Nokturia</td><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></t<>		c. Nokturia	2										
a. Diabetes/penyakit jantung/stroke/ISK, dll b. Gangguan saraf pusat/parkinson c. Pasca bedah 0-24 jam 3		d. Urgensi/frekuensi	3	3	3	3	3						
b. Gangguan saraf pusat/parkinson 3 c. Pasca bedah 0-24 jam 3	9	Komorbiditas											
b. Gangguan saraf pusat/parkinson 3 c. Pasca bedah 0-24 jam 3		a. Diabetes/penyakit jantung/stroke/ISK, dll	2	2	2	2	2						
			3										
Total draw 22 22 22 22 22		c. Pasca bedah 0-24 jam	3										
Total skor 23 23 23 2	Total	skor		23	23	23	23						

Keterangan							
Risiko rendah	0-7						
Risiko tinggi	8-13						
Risiko sangat tinggi	≥ 14						
Nama/paraf							

PEMERIKSAAN PENUNJANG

Hari/Tgl/Jam	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Normal
Minggu, 4 Februari 2024	CT Scan kepala potongan axial, coronal, dan sagittal tanpa kontras	 Perdarahan intraventikuler (ventrikel latralis, V3, V4) dan perdarahan intracerebri terutama kanan dengan volume 74,4 cc Encephalomalasia di area parietal kanan dan fronto parietal kiri Tampak tanda-tanda atrofi cerebri 	
Minggu, 4 Februari 2024	Foto thorax AP	 Soft tissue: tak tampak kelainan Tulang-tulang: tak tampak kelainan Sinus pleura kanan dan kiri tajam Diafragma kanan dan kiri normal Trakhea letak si Tengah, airway paten Cor: bentuk membesar, CTR 60%, klasifikasi aortic knob (+) Pulmo: tidak tampak infiltrate/nodul, bronkovaskuler normal Kesan: Kardiomegali dengan aortosklerosis (ASHD) Pulmo tak tampak kelainan 	
Minggu, 4 Februari 2024	Hematologi (Darah lengkap)	HGB 15,9 g/dl HCT 45,7 % RBC 4,98. 10 ⁻⁶ /uL WBC 12,15. 10 ⁻³ /uL PLT 256. 10 ⁻³ /uL	11,7 - 15,5 35,0 - 47,0 3,80 - 5,20 3,60 - 11,00 150 - 440
Minggu, 4 Februari 2024	Glukosa Darah Sewaktu	133 mg/dL	70-140
Minggu, 4 Februari 2024	Faal hati	SGOT 31 U/L SGPT 44 U/L	11 – 27 11 – 34
Minggu, 4 Februari 2024	Faal ginjal	Ureum 12 mg/dL Kreatinin serum 0,8 mg/dl Egfr (CKD-EPI) 68 mL/min/1,73m- ²	15 - 45 0,50 - 0,90
Minggu, 4 Februari 2024	Elektrolit	Natrium (Na) 136 mmol/L Kalium (K) 4,0 mmol/L Chloride (Cl) 108 mmol/L	136 – 145 3,5 – 5,1 94 - 110
Minggu, 4 Februari 2024	Gas darah	pH 7,424 mmHg PCO ₂ 33,0 mmHg PO ₂ 74 mmol/L BE ecf -3 mmol/L HCO ₃ 21,6 mmol/L CO2 total 22,6 mmol/L	7,35 - 7,45 $35 - 45$ $80 - 100$ $(-2) - (+2)$ $23 - 26$ $24 - 30$

		SpO_2	95,2 %	95 - 99
Senin, 5	Gas darah	рН	7,399 mmHg	7,35 – 7,45
Februari 2024		PCO_2	28,4 mmHg	35 - 45
		PO_2	180 mmol/L	80 - 100
		BE ecf	-7 mmol/L	(-2) - (+2)
		HCO_3	17,6 mmol/L	23 - 26
		CO2 total	18,5 mmol/L	24 - 30
		SpO_2	99,6 %	95 - 99
Selasa, 6	Gas darah	pН	7,488 mmHg	7,35 - 7,45
Februari 2024		PCO_2	28,8 mmHg	35 - 45
		PO_2	206 mmol/L	80 - 100
		BE ecf	-2 mmol/L	(-2) - (+2)
		HCO_3	21,8 mmol/L	23 - 26
		CO2 total	22,7 mmol/L	24 - 30
		SpO_2	99,8 %	95 - 99
Rabu, 7	Hematologi (Darah	HGB	12,5 g/dl	11,7 – 15,5
Februari 2024	lengkap)	HCT	35,7 %	35,0-47,0
		RBC	$3,87.\ 10^{-6}/\text{uL}$	3,80 - 5,20
		WBC	$26,78.\ 10^{-3}/\text{uL}$	3,60 - 11,00
		PLT	226. 10 ⁻³ /uL	150 - 440
Rabu, 7	Elektrolit	Natrium (Na)	135 mmol/L	136 – 145
Februari 2024		Kalium (K)	3,0 mmol/L	3,5-5,1
		Chloride (Cl)	104 mmol/L	94 - 110

TERAPI

Hari/Tgl/Jam	Jenis terapi	Kegunaan	Dosis	Rute
Selasa-Jumat, 06-09 Februari 2024		Obat anti inflamasi golongan glukokortikoid yang berperan dalam mengurangi atau menekan proses peradangan dan alergi yang terjadi pada tubuh.	3x10 mg	IV
	Omeprazole	Obat untuk mengatasi asam lambung berlebih, membantu proses penyembuhan jaringan lambung atau kerongkongan yang rusak akibat iritasi dari asam lambung yang berlebih.	2x40 mg	IV
	Diazepam	obat golongan benzodiazepine yang berfungsi untuk menangani kejang dan melemaskan otot yang kaku atau tegang.	10 mg (k/p)	IV
	Clobazam	obat golongan benzodiazepine yang berfungsi untuk membantu mengendalikan kejang pada orang dewasa	1x10 mg	IV
	Candesartan	obat antihipertensi golongan penghambat reseptor angiotensin / Angiotensin Reseptor Blocker (ARB) yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah.	1x8 mg	Oral
	Atorvastatin	Obat golongan penghambat HMG-CoA reduktase yang digunakan sebagai tambahan diet untuk menurunkan peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apo-B & trigliserida	1x20 mg	Oral
	Bisoprolol	obat anti hipertensi golongan Beta-Blocker Kardioselektif yang digunakan untuk mengobati hipertensi sebagai monoterapi atau dikombinasikan dengan antihipertensi lain dan pengobatan angina serta gagal jantung kronik.	1x2,5 mg	Oral
	Manitol	obat golongan diuretik osmotik yang digunakan untuk mengurangi tekanan dalam otak (tekanan intrakranial) tekanan dalam bola mata (tekanan intraokular), dan pembengkakan otak (cerebral edema).	4x100 cc	IV

Paracetamol	Obat yang d gunakan untuk untuk menurunkan suhu tubuh (antipiretik) serta menghambat sintesis prostaglandin sehingga dapat mengurangi nyeri ringan sampai sedang (analgesik).	3x1 gr	IV
Asam tranexamat	Obat golongan anti-fibrinolitik yang digunakan untuk membantu menghentikan pendarahan pada sejumlah kondisi, misalnya mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angioedema turunan	3x1 gr	IV
Citicolin	Suplemen makanan yang digunakan untuk meningkatkan aliran darah dan konsumsi oksigen di otak.	2x250 mg	IV
Ceftriaxone	Obat golongan antibiotik sefalosporin yang digunakan untuk membunuh bakteri atau mencegah pertumbuhannya	1x 2 gr	IV
Asam folat	Suplemen ini digunakan dalam pemeliharaan sistem saraf yang sehat dan dalam pembentukan sel darah merah yang membawa oksigen ke seluruh tubuh.	1x1 tablet	Oral
Vitamin C	Suplemen yang digunakan untuk membantu melindungi sel serta menjaga kesehatan pembuluh darah.	3x250 mg	Oral
Zink	Obat yang digunakan untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan	2x20 mg	Oral
Phenitoin	mengurangi peradangan. Obat untuk mengontrol serangan	3x100 mg	IV
Amlodipin	epilepsi jenis tonik dan psikomotor Obat antihipertensi Calcium Channel Blockers (CCB) yang digunakan sebagai pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah	1x5 mg 2x1 tablet	Oral
	Obat untuk membantu mengobati dan mencegah hipokalemia		

	(menurunnya	kadar	kalium	di	
	dalam darah).				

ANALISA DATA DAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN KRITIS

Data fokus	Analisis	Masalah
DS:	Riwayat tekanan darah tinggi yang	Risiko Luka Tekan
Paien DPO dan terintubasi	tidak terkontrol dan stroke non	(D.0144)
	hemoragik	
DO:	↓	
Terdapat hiperpigmentasi berupa	Transformasi hemoragik	
kemerahan di daerah sacrum	↓	
(bokong)	Perdarahan intraventikuler dan	
Suhu kulit hangat	perdarahan intracerebri kanan	
Mengalami gangguan hidrasi atau	↓	
kelembaban kulit	Stroke hemoragik	
Tingkat kesadaran stupor dengan	↓	
GCS: E2VXM4 (total skor GCS	Enchepalomalasia parietal kanan	
6)	dan fronto parietal kiri	
Mengalami tirah baring	↓	
Hasil pemeriksaan integritas kulit	Peningkatan TIK	
dengan skala braden yaitu 10	↓	
(risiko tinggi)	Penurunan suplai O ₂ ke jaringan	
	otak	
	↓	
	Nekrosis jaringan otak	
	↓	
	Defisit neurologis	
	↓	
	Kelemahan otot secara mendadak	
	(hemiparesis dan hemiplegia)	
	↓	
	Pasien tirah baring (bedrest total)	
	↓	
	Penekanan berlebih pada bagian	

tubuh yang menonjol	
↓	
Penurunan aliran darah	
↓	
Hiperpigmentasi berupa	
kemerahan, gangguan hidrasi, suhu	
kulit meningkat	
↓	
Risiko Luka Tekan	

B. DIAGNOSIS KEPERAWATAN DAN PRIORITAS MASALAH

1. Risiko luka tekan (D.0144) dibuktikan dengan faktor risiko riwayat stroke.

C. RENCANA KEPERAWATAN

	DIAGNOSIS	TUJUAN	INTERVENSI	Paraf
NO	KEPERAWATAN			
1 1	Risiko luka teka (D.0144) dibuktika	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam maka integritas kulit dan jaringan (L.14125) meningkat dengan kriteria hasil: a. Hidrasi kulit meningkat (5) b. Kemerahan menurun (5)	Pencegahan Luka Tekan Observasi a. Periksa luka tekan dengan menggunakan skala braden b. Periksa adanya luka tekan sebelumnya c. Monitor suhu kulit yang tertekan d. Monitor berat badan dan	Cening
		c. Pigmentasi abnormal menurun (5) d. Suhu kulit membaik (5)	 e. Monitor status kulit harian f. Monitor ketat area yang merah g. Monitor kulit di atas tonjolan tulang atau titik tekan saat mengubah posisi h. Monitor sumber tekanan dan gesekan i. Monitor mobilitas dan aktivitas individu 	
			 Terapeutik a. Keringkan daerah kulit yang lembab akibat keringat, cairan luka, dan inkontinensia fekal atau urine b. Ubah posisi dengan hati-hati setiap 1-2 jam c. Buat jadwal perubahan posisi 	

d. Berikan bantalan pada titik tekan
atau tonjolan tulang
e. Jaga sprai tetap kering, bersih
dan tidak ada kerutan/lipatan
f. Gunakan kasur khusus, jika perlu
g. Hindari pemijatan di atas
tonjolan tulang
h. Hindari pemberian lotion pada
daerah luka atau kemerahan
i. Hindari menggunakan air hangat
dan sabun keras saat mandi
j. Pastikan asupan makanan yang
cukup terutama protein, vitamin
B dan C, zat besi, kalori
k. Berikan tindakan perawatan kulit
dengan menggunakan barrier
berupa gel <i>aloe vera</i>
Edukasi
a. Jelaskan tanda-tanda kerusakan
kulit
b. Anjurkan melapor jika
menemukan tanda-tanda
kerusakan kulit
c. Ajarkan cara merawat kulit
or a special contained name

D. IMPLEMENTASI

No	Tgl/ jam	Implementasi	Respon	Paraf
1	06/02/2024 09.00 WITA	Memeriksa luka tekan dengan menggunakan skala braden dan	DS: Pasien DPO dan terintubasi	Cening
		Memonitor status kulit harian	 DO: TTV Skala braden: Persepsi sensori: 1 (keterbatasan total yaitu tidak berespons terhadap rangsang nyeri) Kelembaban: 3 (kadang-kadang lembab yaitu rata-rata membutuhkan 2-3 kali mengganti popok) Aktivitas: 1 (tirah baring/bed rest) Mobilisasi: 1 (imobilitas total) Status nutrisi: 3 (cukup: terpasang NGT) Pergesekan kulit: 1 (bermasalah, pasien tidak mampu mobilisasi secara berkala) Total skor: 10 termasuk dalam risiko tinggi. 	
2	06/02/2024 09.30 WITA	Memeriksa adanya luka tekan sebelumnya dan memonitor kulit di atas tonjolan tulang atau titik tekan saat mengubah posisi	DS:- DO: Terdapat hiperpigmentasi berupa kemerahan pada area sacrum (bokong)	Cening
3	06/02/2024 10.00 WITA	Memonitor suhu kulit yang tertekan	DS:- DO: Suhu kulit pasien hangat.	Cening

4	06/02/2024	Memonitor sumber tekanan dan	DS:-	Car.
	10.30 WITA	gesekan	DO:	Cening
			• Sumber tekanan berasal dari gaya ke	Coming
			bawah akibat berat badan	
			Sumber gesekan berasal dari kasur	
			serta linen yang ada di bawah tubuh	
			pasien	
5	06/02/2024	Menjaga sprai tetap kering, bersih dan	DS:-	CM.
	10.45 WITA	tidak ada kerutan/lipatan	DO:	Cening
			Sprai atau linen yang digunakan oleh	Coming
			pasien dalam keadaan kering dan tidak	
			terdapat lipatan.	
6	06/02/2024	Mengubah posisi dengan hati-hati	DS:-	Chap.
	12.00 WITA	setiap 1-2 jam dan memberikan	DO:	Cening
		bantalan pada titik tekan atau tonjolan	Pasien diposisikan miring kanan dan	
		tulang	miring kiri secara bergantian dengan	
			ganjalan bantal.	
7	06/02/2024	Memonitor intake dan output cairan	DS: -	Perawat
	12.00 WITA		DO:	
			Intake 6 jam: 312,6 cc	
			Output 6 jam: 220 cc	
			Balance cairan selama 6 jam: 92,6 cc	
8	06/02/2024	Memastikan asupan makanan yang	DS:-	Perawat
	14.00	cukup terutama protein, vitamin B dan	DO: Pasien terpasang NGT dengan diet	
		C, zat besi, kalori	cair susu goldsure 150 cc	
9	06/02/2024	Memberikan tindakan perawatan kulit	DS:-	CM.
	16.00 WITA	dengan menggunakan barrier berupa	DO: Terapi topical gel aloe vera sudah	Cening
		gel aloe vera	diberikan pada daerah yang berisiko	
			mengalami luka tekan yaitu bahu, siku	

			punggung, sakrum, dan tumit.	
10	0.6/02/2024		DG.	Z* 1
10	06/02/2024	Menghindari pemijatan di atas tonjolan	DS:-	Cut.
	16.00 WITA	tulang	DO: Hanya dilakukan terapi topikal pada	Cening
			area yang berisiko mengalami luka tekan	
			seperti area pada tonjolan tulang.	
11	06/02/2024	Memberikan obat asam traneksamat,	DS:-	Perawat
	17.00 WITA	asam folat, vitamin C, zinc, dan	DO:	
		phenytoin	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	
			pemberian obat	
12	06/02/2024	Memberikan cairan diuretic osmosis	DS:-	Perawat
	17.00	yaitu mannitol 100 cc	DO:	
	WITA		Cairan infus mannitol 100 cc sudah	
			terpasang	
13	06/02/2024	Memonitor intake dan output cairan	DS: -	Perawat
	18.00 WITA		DO:	
			Intake 6 jam: 925,2 cc	
			Output 6 jam: 470 cc	
			Balance cairan selama 6 jam: 155,2 cc	
14	06/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	20.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	
15	06/02/2024	Memberikan obat, yaitu candesartan,	DS:-	Perawat
	20.00 WITA	artorvastatin, omeprazole, paracetamol	DO:	
		flash, mannitol 100 cc, dexamethasone	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	
			pemberian obat	
16	06/02/2024	Memonitor TTV	DS:	Perawat

	24.00 WITA		Pasien DPO dan terintubasi	
			DO: TTV	
			• TD: 117/65 mmHg	
			• N: 92x menit	
			• RR:18x/menit	
			• S: 36 ⁰ C	
17	06/02/2024	Memonitor intake dan output cairan	DS: -	Perawat
	24.00 WITA		DO:	
			Intake 6 jam: 1843,8 cc	
			Output 6 jam: 1270 cc	
			Balance cairan selama 6 jam: 573 cc	
18	06/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	24.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	
19	07/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	04.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	
20	07/02/2024	Memberikan obat, yaitu	DS:-	Perawat
	06.00 WITA	dexamethasone, zinc, KSR,	DO:	
		paracetamol	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	
			pemberian obat	
21	07/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	08.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	

22	07/02/2024	Memberikan obat, yaitu omeprazole,	DS:-	Perawat
	08.00 WITA	mannitol 100 cc, asam traneksamat,	DO:	
		vitamin C, phenytoin, dan amlodipin	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	
			pemberian obat	
22	07/02/2024	Memeriksa luka tekan dengan	DS: -	(July .
	08.30 WITA	menggunakan skala braden	DO:	Cening
			Skala braden:	
			• Persepsi sensori: 1 (keterbatasan	
			total yaitu tidak berespons terhadap	
			rangsang nyeri)	
			Kelembaban: 4 (kulit dalam keadaan	
			kering, pergantian linen setiap 2 hari	
			sekali)	
			• Aktivitas: 1 (tirah baring/bed rest)	
			• Mobilisasi: 1 (imobilitas total)	
			• Status nutrisi: 3 (cukup: terpasang	
			NGT)	
			• Pergesekan kulit: 1 (bermasalah,	
			pasien tidak mampu mobilisasi	
			secara berkala)	
			Total skor: 11 termasuk dalam risiko	
			tinggi.	
23	07/02/2024	Memonitor suhu kulit yang tertekan	DS:-	Con-
	09.00 WITA	dan memonitor TTV	DO: TTV	Cening
			• TD: 150/83 mmHg	
			• N: 120x menit	
			• RR:19x/menit	
			• S: 36°C	
			Suhu kulit teraba hangat	

24	07/02/2024	Mengubah posisi dengan hati-hati	DS:-	Com.
	09.00 WITA	setiap 1-2 jam dan memberikan	DO: Pasien dalam posisi miring kanan	Cening
		bantalan pada titik tekan atau tonjolan	dengan ganjalan bantal	
		tulang		
25	07/02/2024	Memonitor kulit di atas tonjolan tulang	DS: -	Con.
	09.00 WITA	atau titik tekan saat mengubah posisi	DO:	Cening
		Monitor status kulit harian	• Hiperpigmentasi berupa kemerahan	
			pada area sakrum (bokong)	
			Kondisi kulit kering (hidrasi tidak	
			seimbang)	
26	07/02/2024	Memberikan tindakan perawatan kulit	DS:-	Cif.
	09.00 WITA	dengan menggunakan barrier berupa	DO: Terapi topical gel aloe vera sudah	Cening
		gel <i>aloe vera</i>	diberikan pada daerah yang berisiko	
			mengalami luka tekan yaitu bahu, siku	
			punggung, sakrum, dan tumit.	
28	07/02/2024	Memonitor intake dan output cairan	DS: -	Perawat
	12.00 WITA		DO:	
			Intake 6 jam: 312,6 cc	
			Output 6 jam: 220 cc	
			Balance cairan selama 6 jam: 92,6 cc	
29	07/02/2024	Memastikan asupan makanan yang	DS:-	Perawat
	14.00 WITA	cukup terutama protein, vitamin B dan	DO: Pasien terpasang NGT dengan diet	
		C, zat besi, kalori	cair susu goldsure 150 cc	
30	07/02/2024	Mengubah posisi dengan hati-hati	DS:-	Cof.
	16.30 WITA	setiap 1-2 jam dan memberikan	DO: Pasien dalam posisi miring kanan	Cening
		bantalan pada titik tekan atau tonjolan	dengan ganjalan bantal	
		tulang		

31	07/02/2024	Memberikan tindakan perawatan kulit	DS:-	Cing.
	17.00 WITA	dengan menggunakan barrier berupa	DO: Terapi topical gel aloe vera sudah	Cening
		gel aloe vera	diberikan pada daerah yang berisiko	
			mengalami luka tekan yaitu bahu, siku	
			punggung, sakrum, dan tumit.	
32	07/02/2024	Menghindari pemijatan di atas tonjolan	DS:-	Coff.
	17.00 WITA	tulang	DO: Hanya dilakukan terapi topikal pada	Cening
			area yang berisiko mengalami luka tekan	
			seperti area pada tonjolan tulang.	
33	07/02/2024	Memberikan obat asam traneksamat,	DS:-	Perawat
	18.00 WITA	asam folat, vitamin C, zinc, dan	DO:	
		phenytoin	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	
			pemberian obat	
34	07/02/2024	Memberikan cairan diuretic osmosis	DS:-	Perawat
	17.00	yaitu mannitol 100 cc	DO:	
	WITA		Cairan infus mannitol 100 cc sudah	
			terpasang	
35	07/02/2024	Memonitor intake dan output cairan	DS: -	Perawat
	18.00 WITA		DO:	
			Intake 6 jam: 925,2 cc	
			Output 6 jam: 470 cc	
			Balance cairan selama 6 jam: 155,2 cc	
36	07/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	20.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	
37	07/02/2024	Memberikan obat, yaitu candesartan,	DS:-	Perawat
	20.00 WITA	artorvastatin, omeprazole, paracetamol	DO:	
		flash, mannitol 100 cc, dexamethasone	Obat sudah diberikan	

			Tidak ada reaksi alergi setelah pemberian obat	
38	07/02/2024	Memonitor TTV	DS:	Perawat
	24.00 WITA		Pasien DPO dan terintubasi	
			DO: TTV	
			• TD: 121/77 mmHg	
			• N: 92x menit	
			• RR:18x/menit	
			• S: 360C	
39	07/02/2024	Memonitor intake dan output cairan	DS: -	Perawat
	24.00 WITA		DO:	
			Intake 6 jam: 1843,8 cc	
			Output 6 jam: 1270 cc	
			Balance cairan selama 6 jam: 573 cc	
40	07/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	24.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	
41	08/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	04.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	
42	08/02/2024	Memberikan obat, yaitu	DS:-	Perawat
	06.00 WITA	dexamethasone, zinc, KSR,	DO:	
		paracetamol	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	
			pemberian obat	
43	08/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	08.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	

			Tidak ada residu	
			 Diet cair 150 cc sudah diberikan 	
			melalui NGT	
4.4	00/02/2024			D (
44	08/02/2024	Memberikan obat, yaitu omeprazole,	DS:-	Perawat
	08.00 WITA	mannitol 100 cc, asam traneksamat,	DO:	
		vitamin C, phenytoin, dan amlodipin	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	
			pemberian obat	
45	08/02/2024	Memeriksa luka tekan dengan	DS: -	Cof.
	08.30 WITA	menggunakan skala braden	DO:	Cening
			Skala braden:	
			• Persepsi sensori: 2 (sangat terbatas	
			yaitu hanya berespons terhadap	
			rangsang nyeri)	
			• Kelembaban: 4 (kulit dalam keadaan	
			kering, pergantian linen setiap 2 hari	
			sekali)	
			• Aktivitas: 1 (tirah baring/bed rest)	
			Mobilisasi: 1 (imobilitas total)	
			• Status nutrisi: 3 (cukup: terpasang	
			NGT)	
			• Pergesekan kulit: 1 (bermasalah,	
			pasien tidak mampu mobilisasi	
			secara berkala)	
			Total skor: 12 termasuk dalam risiko	
			tinggi.	
46	08/02/2024	Memonitor suhu kulit yang tertekan	DS:-	(July -
	09.00 WITA	dan memonitor TTV	DO: TTV	Cening
			• TD: 134/73 mmHg	
			• N: 98x menit	
			• RR:19x/menit	

			• S: 36 ⁰ C	
			Suhu kulit teraba hangat	
47	08/02/2024	Mengubah posisi dengan hati-hati	DS:-	Clar.
	09.00 WITA	setiap 1-2 jam dan memberikan	DO: Pasien dalam posisi miring kanan	Cening
		bantalan pada titik tekan atau tonjolan	dengan ganjalan bantal	Coming
		tulang		
48	08/02/2024	Memonitor kulit di atas tonjolan tulang	DS: -	Class
	09.00 WITA	atau titik tekan saat mengubah posisi	DO:	Coning
		Monitor status kulit harian	Hiperpigmentasi berupa kemerahan	Cening
			pada area sakrum (bokong) menurun	
			Kondisi kulit lembab atau terhidrasi	
49	08/02/2024	Memberikan tindakan perawatan kulit	DS:-	Cof.
	09.00 WITA	dengan menggunakan barrier berupa	DO: Terapi topical gel aloe vera sudah	Cening
		gel aloe vera	diberikan pada daerah yang berisiko	
			mengalami luka tekan yaitu bahu, siku	
			punggung, sakrum, dan tumit.	
50	08/02/2024	Memonitor intake dan output cairan	DS: -	Perawat
	12.00 WITA		DO:	
			Intake 6 jam: 312,6 cc	
			Output 6 jam: 220 cc	
			Balance cairan selama 6 jam: 92,6 cc	
51	08/02/2024	Memastikan asupan makanan yang	DS:-	Perawat
	14.00 WITA	cukup terutama protein, vitamin B dan	DO: Pasien terpasang NGT dengan diet	
		C, zat besi, kalori	cair susu goldsure 150 cc	
52	08/02/2024	Mengubah posisi dengan hati-hati	DS:-	Perawat
	16.30 WITA	setiap 1-2 jam dan memberikan	DO: Pasien dalam posisi miring kanan	
		bantalan pada titik tekan atau tonjolan	dengan ganjalan bantal	

		tulang		
53	08/02/2024	Memberikan tindakan perawatan kulit	DS:-	Con-
	17.00 WITA	dengan menggunakan barrier berupa	DO: Terapi topical gel aloe vera sudah	Cening
		gel aloe vera	diberikan pada daerah yang berisiko	
			mengalami luka tekan yaitu bahu, siku	
			punggung, sakrum, dan tumit.	
54	08/02/2024	Menghindari pemijatan di atas tonjolan	DS:-	Cif.
	17.00 WITA	tulang	DO: Hanya dilakukan terapi topikal pada	Cening
			area yang berisiko mengalami luka tekan	
			seperti area pada tonjolan tulang.	
55	08/02/2024	Memberikan obat asam traneksamat,	DS:-	Chip.
	18.00 WITA	asam folat, vitamin C, zinc, dan	DO:	Cening
		phenytoin	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	
			pemberian obat	
56	08/02/2024	Memberikan cairan diuretic osmosis	DS:-	Perawat
	17.00	yaitu mannitol 100 cc	DO:	
	WITA		Cairan infus mannitol 100 cc sudah	
			terpasang	
57	08/02/2024	Memonitor intake dan output cairan	DS: -	Perawat
	18.00 WITA		DO:	
			Intake 6 jam: 925,2 cc	
			Output 6 jam: 470 cc	
			Balance cairan selama 6 jam: 155,2 cc	
58	08/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	20.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	

59	08/02/2024	Memberikan obat, yaitu candesartan,	DS:-	Perawat
	20.00 WITA	artorvastatin, omeprazole, paracetamol	DO:	
		flash, mannitol 100 cc, dexamethasone	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	
			pemberian obat	
60	08/02/2024	Memonitor TTV	DS:	Perawat
	24.00 WITA		Pasien DPO dan terintubasi	
			DO: TTV	
			• TD: 113/68 mmHg	
			• N: 88x menit	
			• RR:18x/menit	
			• S: 36 ⁰ C	
61	08/02/2024	Memonitor intake dan output cairan	DS: -	Perawat
	24.00 WITA		DO:	
			Intake 6 jam: 1843,8 cc	
			Output 6 jam: 1270 cc	
			Balance cairan selama 6 jam: 573 cc	
62	08/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	24.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	
63	09/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Perawat
	04.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	
64	09/02/2024	Memberikan obat, yaitu	DS:-	Perawat
	06.00 WITA	dexamethasone, zinc, KSR,	DO:	
		paracetamol	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	

			pemberian obat	
				Z* V
65	09/02/2024	Memberikan diet cair yaitu susu	DS:-	Chy.
	08.00 WITA	goldsure 150 cc melalui NGT	DO:	Cening
			Tidak ada residu	
			• Diet cair 150 cc sudah diberikan	
			melalui NGT	
66	09/02/2024	Memberikan obat, yaitu omeprazole,	DS:-	CM.
	08.00 WITA	mannitol 100 cc, asam traneksamat,	DO:	Cening
		vitamin C, phenytoin, dan amlodipin	Obat sudah diberikan	
			• Tidak ada reaksi alergi setelah	
			pemberian obat	
67	09/02/2024	Memeriksa luka tekan dengan	DS: -	Coff.
	08.30 WITA	menggunakan skala braden	DO:	Cening
			Skala braden:	
			• Persepsi sensori: 2 (sangat terbatas	
			yaitu hanya berespons terhadap	
			rangsang nyeri)	
			• Kelembaban: 4 (kulit dalam keadaan	
			kering, pergantian linen setiap 2 hari	
			sekali)	
			• Aktivitas: 1 (tirah baring/bed rest)	
			• Mobilisasi: 1 (imobilitas total)	
			• Status nutrisi: 3 (cukup: terpasang	
			NGT)	
			• Pergesekan kulit: 1 (bermasalah,	
			pasien tidak mampu mobilisasi	
			secara berkala)	
			Total skor: 12 termasuk dalam risiko	
			tinggi.	
68	09/02/2024	Memonitor suhu kulit yang tertekan	DS:-	Cof.

				Cening
69	09.00 WITA 09/02/2024 09.00 WITA	dan memonitor TTV Mengubah posisi dengan hati-hati setiap 1-2 jam dan memberikan bantalan pada titik tekan atau tonjolan tulang	 DO: TTV TD: 115/74 mmHg N: 80x menit RR:18x/menit S: 36°C Suhu kulit teraba hangat DS:- DO: Pasien dalam posisi miring kanan dengan ganjalan bantal 	Cening
70	09/02/2024 09.00 WITA	Memonitor kulit di atas tonjolan tulang atau titik tekan saat mengubah posisi Monitor status kulit harian	DS: - DO: • Hiperpigmentasi berupa kemerahan pada area sakrum (bokong) menurun • Kondisi kulit lembab atau terhidrasi	Cening
71	09/02/2024 09.00 WITA	Memberikan tindakan perawatan kulit dengan menggunakan barrier berupa gel aloe vera	DS:- DO: Terapi topical gel aloe vera sudah diberikan pada daerah yang berisiko mengalami luka tekan yaitu bahu, siku punggung, sakrum, dan tumit.	Cening

E. EVALUASI

No	Tgl / jam	Catatan Perkembangan (SOAP)	Paraf
1	09/02/2024	S: Pasien DPO dan terintubasi.	Con.
	10.00	O: Pasien sudah tirah baring selama 6 hari, hidrasi dan kelembaban kulit pada	Cening
	WITA	bagian rentan sudah meningkat, hiperpigmentasi dan kemerahan pada kulit menurun, suhu kulit normal.	
		A: Masalah risiko luka tekan teratasi.	
		P: Lanjutkan intervensi utama yaitu pencegahan luka tekan dan intervensi	
		inovasi yaitu perawatan kulit dengan terapi topikal gel aloe vera.	

Lampiran 5

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORM CONSENT) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat saudara/i pasien atau keluarga pasien di Ruang Panyembrama (ICU) RSD Mangusada Kabupaten Badung, saya meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan silakan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Risiko Luka Tekan Dengan		
	Terapi Topikal Gel Aloe vera Pada Pasien Stroke		
	Hemoragik di Ruang Panyembrama (ICU) RSD		
	Mangusada Kabupaten Badung Tahun 2024		
Peneliti Utama	Ni Wayan Cening Setiari Gayatri		
Institusi	Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes		
	Kemenkes Denpasar		
Lokasi Penelitian	Ruang Panyembrama (ICU) RSD Mangusada		
	Kabupaten Badung		
Sumber Pendanaan	Swadana		

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan asuhan keperawatan risiko luka tekan dengan terapi topikal gel *aloe vera* pada pasien stroke hemoragik dengan syarat pasien bersedia menjadi responden, diagnosa medis stroke hemoragik yang *bedrest* dan pasien yang memiliki masalah risiko luka tekan atau ulkus dekubitus.

Peserta akan dilakukan pengkajian sebelum diberikan perawatan kulit dengan terapi topikal gel *aloe vera*. Kemudian, terapi topikal gel *aloe vera* diberikan dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari setelah pasien mendapatkan tindakan *personal hygiene* berupa pembersihan seluruh tubuh pasien dengan waslap sekali pakai. Setelah hari ketiga peserta akan dievaluasi terkait kondisi kulit pada bagian yang rentan.

Keikutsertaan dalam penelitian ini secara langsung dapat memberikan gambaran informasi yang lebih banyak mengenai perawatan kulit dengan terapi topikal gel *aloe vera* dalam mencegah luka tekan atau ulkus dekubitus. Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan menjamin kerahasiaan

semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan sebagai kepentingan penelitian.

Keikutsertaan saudara/i pada penelitian ini bersifat sukarela, saudara/i dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan keikutsertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan saudara/i untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses atau kelanjutan pemberian terapi yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi responden penelitian ini, saudara/i diminta untuk menandatangani formulir Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) sebagai peserta penelitian setelah saudara/i benar-benar memahami tentang penelitian ini saudara/i akan diberikan salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian ini terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan saudara/i untuk berkelanjutan keikutsertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada saudara/i. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : CP : Ni Wayan Cening Setiari Gayatri dengan no HP 085739888457.

Tanda tangan saudara/i dibawah ini menunjukkan bahwa saudara/i telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.

Peserta /Subyek Penelitian	, Wali,
Tanggal: / /	Tanggal: / / ubungan dengan Peserta /Subyek Penelitian:
(Wali dibutuhkan bila calon pesert pasien dengan kesadaran kurang	ta adalah anak < 14 tahun, lansia, tunagrahita – koma)
Peneliti	
——————————————————————————————————————	tri Tanggal



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali 80224

8 (0361) 710447

https://poltekkes-denpasar.ac.id

Nomor: KH.03.03/F.XXXII.13/ 1000 /2024

Denpasar, 19 Maret 2024

Hal

: Mohon ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan

Yth. Direktur RSD Mangusada Kabupaten Badung

di-

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas Karya Ilmiah Akhir mahasiswa Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/studi pendahuluan kepada mahasiswa kami atas nama:

NAMA	NIM	DATA YANG DIAMBIL
Ni Wayan Cening Setiari Gayatri	P07120323047	Data Pasien Dengan Diagnosis Medis Stroke Hemoragik Tahun 2021 - 2023 di RSD Mangusada Data Pasien Dengan Diagnosis Medis Stroke Non-Hemoragik Tahun 2021 - 2023 di RSD Mangusada

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep NIP: 196812311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.





Kementerian Kesehatan

Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali 80224

8 (0361) 710447

https://poltekkes-denpasar.ac.id

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN PRODI PROFESI KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NAMA MAHASISWA : Ni Wayan Cening Setiari Gayatri

NIM

: P07120323047

	1		PENANGGUNG JAWAB	
NO	JENIS	TGL	TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	AKADEMIK	29/09/2029	Hup	Rai Sukerni
2	PERPUSTAKAAN	24/-2024	Epicenes?	Dowatkinia
3	LABORATORIUM	24/04/2024	Jony -	Swan Dami
4	HMJ	24/04/2024	Caria	Vivian Oka
5	KEUANGAN	24/09/2029	dely	1. A Suabor
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN	24/09/2029	Hut	14914 Su dira

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Kian jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

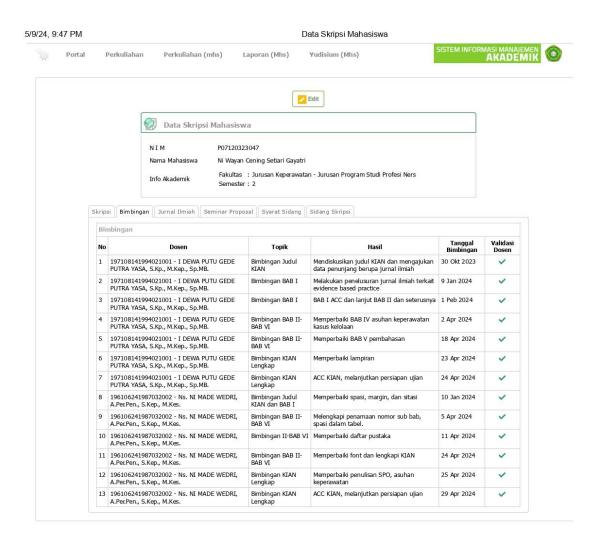
Denpasar, 29 April 2024 Ketua Jurusan Keperawatan,

Ns I Made Sukarja, S. Kep., M. Kep NIP 1968 12311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.



Lampiran 8



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ni Wayan Cening Setiari Gayatri

NIM

: P07120323047

Program Studi

: Profesi Ners

Jurusan

: Keperawatan

Tahun Akademik

: 2023/2024

Alamat

: Jalan Giri Sari No. 10, Banjar Buruan, Desa Buruan,

Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

Nomor HP/Email

: 085739888457/ceningsetiarigayatri@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah akhir ners berupa tugas akhir dengan judul: "Asuhan Keperawatan Risiko Luka Tekan Dengan Terapi Topikal Gel *Aloe vera* Pada Pasien Stroke Hemoragik di Ruang Panyembrama (ICU) RSD Mangusada Kabupaten Badung Tahun 2024"

- Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencamtumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
- Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah akhir ners ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 Juni 2024 Yang menyatakan,

Ni Wayan Cening Setiari Gayatri

NIM. P07120323047

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO LUKA TEKAN DENGAN TERAPI TOPIKAL GEL ALOE VERA PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK

ORIGINALIT	TY REPORT			
26 SIMILARIT	70	25% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
PRIMARY SO	OURCES			
	reposito Internet Source	ry.poltekkes-de	npasar.ac.id	9%
Account to the second	dspace.l	umkt.ac.id		4%
3		ed to Badan PPS erian Kesehatar		3%
	www.jkc	puskadokesa.c	om	2%
STATE OF THE PERSON NAMED IN COLUMN NAMED IN C	reposito Internet Source	ry.poltekkesber	ngkulu.ac.id	1 %
HOUSE, SEA PARTY	www.slic	deshare.net		1 %
	Submitte Student Paper	ed to Academic	Library Consor	tium <1 %
HERSEN AND DESIRED	docplaye		v	<1%
				A &

repository.poltekkes-tjk.ac.id